



PERAN TEKNOLOGI DALAM Mendukung Kehidupan Beragama Penyandang Difabel

FADLI RAHARJO

Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Pontianak

Email : Fadlizaydan2@gmail.com

ABSTRAK

Seiring dengan perkembangan zaman yang sangat kuat peran teknologi untuk mendukung kehidupan beragama penyandang difabel merupakan topik penting yang mencerminkan kemajuan dalam upaya inklusi sosial dan keberagaman aksesibilitas teknologi hadir untuk membantu para difabel agar mempermudah untuk berkomunikasi, bekerja, beraktivitas dll tujuannya memberikan suatu dampak yang sangat positif karena memberikan kemudahan yang signifikan di dunia masyarakat banyak aplikasi yang sangat mempermudah. Talback Klik untuk diucapkan Magnification gestures Text-to-speech, Android Accessibility Suite sehingga umat beragama yang terkena penyakit difabel bisa menjadi kuat dan tetap membuat ranah untuk beribadah kepada Allah SWT. Penelitian ini menyarankan perlunya pengembangan lebih lanjut sangat penting dilakukan karena banyak sekali kaum beragama yang difabel berfokus untuk mengangkat para difabel untuk mensejahterakan kehidupan. Metode yang di ambil dalam penelitian yaitu kajian Pustaka membuat kajian jurnal dan buku yang masih berada di internet dan membantu peneliti bisa menyimpulkan sesuatu tentang peran teknologi dalam mendukung kehidupan beragama penyandang difabel.

Kata kunci : *Teknologi , Beragama, Difabel*

PENDAHULUAN

Teknologi ini merupakan alat untuk mengolah data agar dapat mengalir dalam suatu organisasi. Teknologi perangkat keras komputer berkembang semakin pesat. Oleh karena itu, perusahaan yang memasuki era teknologi informasi (TI) atau penyedia informasi pelayanan publik dituntut tidak hanya menyediakan sumber daya informasi (seperti perangkat keras dan perangkat lunak), tetapi juga menyediakan tenaga ahli (SDM) di bidang tersebut. . Ketidakmampuan belajar umum mengacu pada rendahnya pembelajaran dalam bidang akademik tertentu seperti membaca, menulis, dan berhitung. Kondisi abnormal disebabkan oleh gangguan penglihatan, kerusakan otak (disfungsi otak), disleksia, atau afasia perkembangan. Anak-anak penyandang disabilitas dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya melalui kelas yang meriah sebagai pelatih mandiri memulai bisnis/keterampilan hidup (Fiati dan Kurniati , 2023, hal. hlm 1- 8) .

Aksesibilitas ruang publik bagi penyandang disabilitas adalah kenyamanan yang ditawarkan kepada penyandang disabilitas untuk mempunyai ruang bergerak dalam bidang kehidupan dan penghidupan atau dalam segala kegiatan yang memudahkan pergerakan dan penggunaan ruang publik gedung, kendaraan, dan ruang lainnya mempertimbangkan kelancaran dan kesesuaian. Menjamin aksesibilitas ruang publik dan sosial menurut otonomi daerah menjadi tanggung jawab pemerintah daerah kabupaten/kota, sedangkan provinsi hanya sebagai pemrakarsa aksesibilitas ruang bagi penyandang disabilitas pada ruang publik khususnya di perkotaan, masih terdapat permasalahan dalam mengkomunikasikan ketersediaan ruang publik yang layak bagi penyandang disabilitas, sehingga ruang-ruang yang dibangun tidak dapat diakses oleh penyandang disabilitas. (Ayu, Irsad dan kresna , 2022, hal. hlm 15-17).

Secara definisi penyandang disabilitas adalah setiap orang yang mempunyai hambatan pribadi terkait kondisi fisik, mental, dan spiritual. 16 Berbagai hambatan tersebut dapat diperburuk oleh kondisi lingkungan sosial yang tidak mendukung pertumbuhan, pembangunan, partisipasi dan interaksi sosial. Tidak jarang penyandang disabilitas menjalani kehidupan yang kurang bermartabat dan bermartabat sebagai manusia pada umumnya oleh karena itu dalam berbagai peraturan perundang-undangan telah ditegaskan bahwa penyandang disabilitas mempunyai hak asasi yang sama tanpa adanya diskriminasi. (Maftuhin arif , 2014, hal. hlm 24-68). Teknologi zaman sekarang memiliki peran yang sangat signifikan karena memiliki kekuatan untuk seseorang yang memiliki keterbatasan difabel dizaman era sekarang banyak sekali difabel menjadi kan teknologi untuk membantu kelancaran hidupnya banyak juga aplikasi – aplikasi yang di handphone untuk menyandang difabel agama memiliki kekuatan untuk membantu kekuatan spiritual agar difabel diberikan ketabahan dan karunia terhadap tuhan.

METODE PENELITIAN

Kajian tinjauan pustaka merupakan hasil analisis berbagai data konseptual dan data kualitatif dan kuantitatif dari artikel penelitian yang telah diterbitkan sebelumnya metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur yang berfungsi sebagai pedoman untuk menyelidiki masalah penelitian research review Jurnal internasional dan nasional digunakan dalam studi tinjauan literatur ini, yang dirangkum dan dianalisis studi literatur review ini dilakukan pada bulan September

hingga Desember 2020 (mulyadi muhammad , 2016 , hal. hlm 71 - 80). Hasil dari langkah ini dapat dilihat pada bab pendahuluan dari Kemudian berdasarkan hasil pencarian perpustakaan, penulis membaca satu persatu judul perpustakaan yang diterima mesin pencari jika nama perpustakaan sesuai dengan tujuan penelitian tinjauan pustaka ini maka penulis akan membaca abstrak perpustakaan untuk menilai lebih lanjut perlu tidaknya memanfaatkan perpustakaan tersebut apabila judul dan abstrak pustaka tidak memenuhi tujuan penelitian tinjauan pustaka ini, maka penulis tidak menggunakan pustaka tersebut (mulyadi muhammad , 2016) .

PEMBAHASAN

Teknologi menjadi dasar utama Platform Be Able menyediakan alat komunikasi yang menghubungkan masyarakat luas dengan isu-isu terkait disabilitas seperti; menawarkan artikel tentang penyandang disabilitas, informasi tentang ruang publik, komunitas penyandang disabilitas di Surakarta, dan informasi tentang peluang kerja saat ini Be Able memetakan ruang-ruang publik yang ada di Kota Surakarta pada website Open StreetMap yang nantinya akan memudahkan pengguna untuk mengakses tempat-tempat umum yang disediakan oleh pemerintah kota, platform ini juga memiliki kolom komentar untuk menilai pelayanan publik di kota - kota (Ayu, Irsad dan kresna , 2022, hal. hlm 15-17). Situs web Jadilah Mampu Selain pemetaan ruang publik yang ditawarkan pemerintah kota, platform beabel juga memberikan informasi peluang kerja bagi penyandang disabilitas. Tujuan pertukaran informasi adalah untuk memfasilitasi aksesibilitas penyandang disabilitas yang mencari pekerjaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang hak penyandang disabilitas atas pekerjaan yang diselenggarakan oleh negara, pemerintah daerah, atau swasta tanpa diskriminasi (Ayu, Irsad dan kresna , 2022, hal. 15 - 17).

Kaum difabel atau penyandang disabilitas adalah individu yang memiliki kondisi fisik, mental, atau intelektual yang mengurangi kemampuan mereka untuk berfungsi secara penuh dalam masyarakat. Istilah ini mencakup berbagai jenis disabilitas seperti disabilitas fisik (misalnya keterbatasan gerak), disabilitas sensorik (misalnya gangguan pendengaran atau penglihatan), serta disabilitas kognitif (misalnya gangguan belajar atau gangguan perkembangan). Di Indonesia, kaum difabel sering menghadapi tantangan dalam mengakses fasilitas umum dan layanan yang dapat

mendukung partisipasi mereka secara penuh dalam masyarakat. (Juherna, Erna, et al, 2020, hal. hlm 12-19)

Masyarakat khususnya para pendamping difabel, guru, dan wali siswa SLB YAT Klaten mendapat imbauan penggunaan alat tersebut bagi masyarakat berkebutuhan khusus. Penyuluhan berjalan lancar dan peserta antusias mengikuti kegiatan dalam kegiatan ini, mereka diajari cara mengonfigurasi perangkat dengan benar untuk membantu penyandang disabilitas menggunakan fitur aksesibilitas tersebut. Peserta kegiatan berhasil berlatih mengatur dan mengaktifkan fitur aksesibilitas yang sesuai pada perangkatnya. Pada widget, aksesibilitas adalah fitur aplikasi yang memudahkan pengguna dalam menggunakannya opsi aksesibilitas mungkin berbeda menurut perangkat dan versi sistem operasi. Anda dapat menemukan beberapa contoh pengaturan yang dapat diakses untuk smartphone berbasis Android, seperti TalkBack, font, namun masih banyak lagi yang kurang dikenal, seperti membuat tema gelap untuk perangkat. Aksesibilitas ini memungkinkan pengguna penyandang disabilitas yang kesulitan menggunakan ponsel cerdas dengan atau tanpa sentuhan dan pengguna lain untuk menggunakannya. (Rama Ferra , Mei 2022,, hal. 15 - 21).

Aplikasi gadget yang masih digunakan para difabel sekarang masih banyak sehingga mempermudah para difabel untuk melakukan aktivitas setiap hari contoh nya seperti : Talback, Klik untuk di ucapkan, Magnification gestures, Text-to-speech, Android Accessibility Suite. Menggunakan fitur aksesibilitas ini Aplikasi yang mudah diakses ini memudahkan penyandang disabilitas untuk menggunakan perangkat mereka sesuai kebutuhan, bahkan dengan keterbatasan penglihatan.. (Rama Ferra , Mei 2022,, hal. 15-21).

Prof. Dr. Yusuf Hadi Miarso berpendapat bahwa teknologi berasal dari kata techne yang berarti seni, cara, metode dan kreativitas yang digunakan seorang guru untuk menyampaikan ilmu kepada siswa dengan kata lain, guru harus mempunyai metode atau pengetahuan untuk melatih siswanya (Junaidi , Ahmad, 2013, hal. hlm 1-7). Teknologi adalah pengetahuan untuk membuat alat, memproses tindakan, dan mengambil barang istilah “teknologi” sudah dikenal luas dan setiap orang mempunyai cara masing-masing dalam memahami pengertian teknologi Singkatnya, teknologi digunakan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan dalam kehidupan kita sehari-hari; kita dapat menggambarkan teknologi sebagai produk, proses, atau

organisasi selain itu, teknologi digunakan untuk memperluas kemampuan kita, menjadikan manusia sebagai bagian terpenting dari sistem teknologi apa pun. Teknologi merupakan penerapan ilmu pengetahuan dan teknik untuk menciptakan alat, mesin, dan sistem yang mempermudah pekerjaan manusia dan memecahkan berbagai masalah. Dalam konteks masyarakat modern, teknologi mencakup berbagai aspek mulai dari perangkat keras (hardware) seperti komputer dan smartphone, hingga perangkat lunak (software) seperti aplikasi dan sistem operasi. Teknologi juga mencakup berbagai inovasi dalam bidang komunikasi, informasi, dan sistem otomatisasi. (Sodiq Anshori, 2013, hal. hlm 88-100).

Definisi lain dari teknologi pendidikan adalah pengembangan (penelitian, perencanaan, produksi, evaluasi, penggunaan jasa pendukung) dan manajemen pengembangan (organisasi dan personel) komponen sistem pembelajaran (peserta, orang, bahan, peralatan, teknik dan lingkungan) dalam pendidikan. Cara sistematis untuk memecahkan masalah pembelajaran (Yaumi Muhammad, 2016, hal. hlm 191 - 208). Kehidupan beragama difabel memiliki peran penting dalam mengintegrasikan kaum difabel ke dalam masyarakat Agama Islam misalnya, memihak kaum difabel dengan mengandung konsep yang tidak membedakan antara manusia dengan manusia lainnya. Islam juga memiliki terminologi yang tidak diskriminatif dan stigma negatif terhadap penyandang cacat (Fajar, 2019, hal. hlm 121 - 125).

Eksistensi agama harus diakui tidak hanya sebagai pemersatu masyarakat saja, namun juga sebagai solusi atas persoalan-persoalan yang memecah belah umat manusia, dan hal ini dapat terwujud apabila seorang umat beragama mampu menunaikan amalan keagamaannya, yakni menghormati umat lain yang beragama berbeda. Pada saat yang sama, masing-masing agama tidak mengajarkan dan mengharapkan dari pemeluknya fanatisme, intoleransi, ekstremisme, dan fundamentalisme yang dapat mengancam bangsa, melainkan komitmen yang tinggi terhadap pertimbangan dan upaya dalam hubungan antara agama dan negara. memenuhi keinginan dan cita-cita (Gultom, 2022, hal. hlm 35 - 49). Disabilitas adalah bahwa kecacatan tersebut dapat mengakibatkan orang tersebut tidak dapat melakukan sesuatu "secara normal", namun penyandang disabilitas tersebut tetap dapat melakukannya dengan cara yang berbeda misalnya berjalan kaki adalah suatu cara berpindah dari satu tempat ke tempat lain. Mereka yang tidak mempunyai kaki dapat bergerak dengan kursi roda (ARIF MAFTUHIN, 2016, hal. hlm 139-162).

Masyarakat seringkali melabeli penyandang disabilitas sebagai penyandang disabilitas dan orang yang tidak bisa melakukan sesuatu yang produktif atau bahkan menghasilkan apa pun dalam hidupnya. Tidak jarang masyarakat beranggapan bahwa penyandang disabilitas tidak dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sehingga hak-haknya terabaikan penyandang disabilitas yang dikenal masyarakat biasanya merupakan penyandang disabilitas fisik, seperti tidak mampu berjalan, berbicara, melihat, dan lain-lain. (Ebenhaezer Alsih Taruk Allo, 2022 , hal. Hal. : 807-812). Pekerjaan layak bagi penyandang disabilitas menjadi perhatian pemerintah terhadap terwujudnya hak asasi manusia. Hak konstitusional penyandang disabilitas sangat perlu diatur dan diperhatikan, agar individu dan masyarakat lebih peka terhadap aktifnya pembangunan harkat dan martabat manusia penyandang disabilitas (Ebenhaezer Alsih Taruk Allo, 2022).

KESIMPULAN

Peran teknologi dalam mendukung kehidupan beragama penyandang difabel sangat signifikan. Teknologi telah menjadi salah satu elemen penting dalam meningkatkan kualitas hidup dan partisipasi aktif penyandang difabel dalam berbagai aspek kehidupan. Dalam hal ini, teknologi dapat berfungsi sebagai alat bantu yang memudahkan penyandang difabel dalam berkomunikasi, berekspresi, dan memperoleh informasi.

Namun, peran teknologi tidak hanya terbatas pada penggunaan alat-alat bantu. Teknologi juga dapat berfungsi sebagai sarana edukasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap isu difabel. Contohnya, platform Be Able yang menyediakan informasi tentang ketersediaan lapangan pekerjaan dan fasilitas umum untuk penyandang difabel, serta edukasi tentang isu difabel, telah menjadi sangat efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dan mendorong adanya kota yang inklusif.

Dalam upaya meningkatkan aksesibilitas, teknologi juga dapat digunakan untuk memudahkan penyandang difabel dalam mengakses fasilitas umum dan fasilitas sosial. Misalnya, teknologi dapat digunakan untuk memudahkan penyandang difabel dalam mengakses transportasi, gedung, dan fasilitas lainnya yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, teknologi juga dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas hidup penyandang difabel melalui pemanfaatan layanan

multimedia yang khusus dirancang untuk mereka. Layanan multimedia seperti screen reader yang dapat membaca tampilan pada layar komputer telah membantu penyandang tunanetra dalam mengakses informasi dengan lebih mudah. Dalam kesimpulannya, peran teknologi dalam mendukung kehidupan beragama penyandang difabel sangat signifikan. Teknologi telah menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan inklusivitas, aksesibilitas, dan kesadaran masyarakat terhadap isu difabel. Dengan demikian, teknologi harus terus digunakan dan dikembangkan untuk meningkatkan kualitas hidup dan partisipasi aktif penyandang difabel dalam berbagai aspek kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Maftuhin . (2016). Penyandang Cacat, Difabel, Dan Disabilitas . *Disability Studies*, Vol 3 No 2 Hlm 139-162.
- Ayu, Irsad Dan Kresna . (2022). Upaya Penerapan Teknologi Dalam Pemenuhan Hak Aksesibilitas Dan Media Komunikasi Bagi Difabel Di Kota Surakarta Melalui Platform Be Able. *Sosial Dan Politik*, Vol 1 No 2 Hlm 15-17.
- Ebenhaezer Alsih Taruk Allo. (2022). Penyandang Disabilitas Di Indonesia1. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, Vol 9 No 2 Hal. : 807-812.
- Fajar . (2019). Pemenuhan Hak-Hak Kaum Difabel Dalam Kerangka Hak Azasi Manusia. *Al Bayyinah* , Vol 3 No 2 Hlm 121 - 125.
- Fiati Dan Kurniati . (2023). Tutorial Animation For Learning Entrepreneurship Skills To Improve The Economic. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Sains* , Vol 1 No 2 Hlm 1- 8.
- Gultom. (2022). Moderasi Beragama: Cara Pandang Moderat Mengamalkan Ajaran Agama Di Indonesia Dalam Perspektif Fenomenologi Agama. *Jurnal Agama Dan Kebudayaan*, Vol 17 No 1 Hlm 35–49.
- Junaidi , Ahmad. (2013). Penguatan Literasi Dan Numerasi Menggunakan Adaptasi Teknologi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Jimakukerta* , Vol 03 No 01 Hlm 1-7.
- Maftuhin Arif . (2014). Aksesibilitas Ibadah Bagi Difabel: Studi Atas Empat Masjid Di Yogyakarta. *Of Disability Studies*, Vol 1, No. 2 Hlm 24 - 68 .
- Mulyadi Muhammad . (2016). Riset Desain Dalam Metodologi Penelitian. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, No 16 Vol 1 Hlm 71-80.
- Rama Ferra . (Mei 2022,). Penggunaan Gadget Untuk Orang Berkebutuhan Khusus. *Senyum Boyolali*, Vol. 3, No. 1, Hlm 15 - 21.

Sodiq Anshori . (2013). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran . *Ilmu Pendidikan Pkn Dan Sosial Budaya*, Hlm 88-100.

Yaumi Muhammad . (2016). Terminologi Teknologi Pembelajaran: Suatu Tinjauan Historis. *Inspiratif Pendidikan* , Vol 05 No 01 Hlm 191 -208.